

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Gambaran hasil pengkajian pada tanggal 23 Desember 2024 di dapatkan Ny.E menderita hipertensi sejak tahun 2001 yang lalu dan klien sering mengeluh pusing dan pegal-pegal. Dan hasil dari tekanan darah yaitu 180/100 mmHg serta klien jarang minum obat dan jarang diperiksa ke pelayanan kesehatan.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny.E yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b.d kesulitan ekonomi ditandai dengan klien tidak patuh dalam minum obat dan tidak patuh dalam pemeriksaan ke pelayanan kesehatan karena keterbatasan ekonomi dan klien masih suka makan ikan asin dan gorengan. Dan ketidakpatuhan b.d program terapi kompleks atau lama ditandai dengan klien tidak patuh dalam minum obat dan tidak patuh dalam pemeriksaan ke pelayanan kesehatan. Penegakkan diagnosa keperawatan dilakukan berdasarkan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Intervensi keperawatan pada Ny.E disusun berdasarkan prioritas masalah keperawatan yang muncul pada klien. Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan intervensi tambahan berdasarkan jurnal terkait yaitu terapi relaksasi otot progresif.

4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada Ny.E yaitu pemberian terapi relaksasi otot progresif dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.
5. Evaluasi keperawatan pada Ny.E dibuat berdasarkan format SOAP. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ny.E menunjukkan masalah keperawatan yang dialami Ny.E sudah teratasi sebagian dan dilanjutkan secara mandiri oleh klien.

## 5.2 Saran

1. Bagi penulis

Diharapkan mahasiswa/I dapat melakukan tindakan asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi dan dengan pemberian relaksasi otot progresif dengan standar operasional prosedur

2. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan hasil analisis asuhan keperawatan ini sebagai acuan kepada tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang baik dan sebagai bahan tambahan informasi bagi perawat yang ada di rumah sakit untuk meningkatkan upaya pelayanan keperawatan pada klien dengan hipertensi

3. Bagi institusi

Diharapkan hasil analisis asuhan keperawatan ini sebagai bahan masukan kepada institusi pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajaran untuk perbandingan dalam pemberian konsep asuhan keperawatan teori dan praktik